

MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG  
BAGAIMANA MELIHAT KEPADA ALLAH DAN  
BERBICARA DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 Juli 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG  
BAGAIMANA MELIHAT KEPADA ALLAH DAN  
BERBICARA DENGAN ALLAH**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana melihat kepada Allah dan berbicara dengan Allah melalui photon dan quark berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia bagaimana melihat kepada Allah dan berbicara dengan Allah yaitu ayat-ayat:

*"... berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

*"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu)... untuk berbicara langsung dengan-Ku,..(Al A'raaf: 7: 144)*

Dalam usaha membuka tabir bagaimana melihat kepada Allah dan berbicara dengan Allah penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis melihat kepada Allah melalui atom hidrogen dan berbicara dengan Allah melalui getaran frekwensi atom dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## BAGAIMANA MELIHAT KEPADA ALLAH LANGSUNG

Mari kita sekarang secara bersama-sama untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."*

Ternyata sebagaimana manusia biasa, Nabi Musa ingin melihat kepada Allah, karena ingin mengetahui bagaimana sebenarnya keberadaan Allah yang sebenarnya ini.

Hanya tentu saja keinginan Nabi Musa untuk melihat kepada Allah dijawab oleh Allah *"...Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, rupanya Allah mau menunjukkan dan menggambarkan kepada Nabi Musa melalui atom, dalam hal ini atom hidrogen.

Mengapa atom hidrogen?

Karena atom hidrogen ada di udara dan disekitar kita.

Mengapa gunung yang harus dilihat oleh Nabi Musa?

Karena dalam gunung terdiri dari bangunan-bangunan atom yang salah satunya atom hidrogen.

Seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, terbongkarlah sekarang rahasia yang ada dibalik gunung yang *"...hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* yaitu terlihatnya debu-debu yang terdiri dari molekul-molekul yang di dalamnya ada atom hidrogen.

## QUARK YANG ADA DALAM ATOM HIDROGEN YANG TERLIHAT OLEH NABI MUSA DALAM BENTUK DEBU-DEBU YANG BERTERBANGAN

Kemudian kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku....(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata apa yang terlihat oleh Nabi Musa bukan gunung, melainkan keberadaan Allah yang sebenarnya yang merupakan quark. Dimana kalau kita mau mengetahui quark, maka kita perhatikan dan teliti salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan gunung itu. Kemudian kita buka

tubuh atom hidrogen itu, maka kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

Nah, inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: *"...jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku....(Al A'raaf : 7: 143)* tetapi *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi dengan dijadikannya gunung itu hancur luluh, maka Nabi Musa bisa melihat bahwa sebenarnya keberadaan Allah yang sebenarnya ada didalam quark. Dimana quark inilah yang hidup selamanya.

Jadi untuk melihat Allah yang sebenarnya, kita harus membongkar dan melihatnya melalui atom, salah satunya atom hidrogen.

## **BAGAIMANA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH**

Seterusnya kita bongkar makin dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu... untuk berbicara langsung dengan-Ku..(Al A'raaf: 7: 144)*

Nah, ternyata sekarang makin terbuka dengan jelas, bahwa Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa melalui getaran frekwensi suara lapisan cahaya.

Artinya getaran frekwensi suara lapisan cahaya terdengar oleh telinga Nabi Musa dan ditafsirkan oleh otak Nabi Musa yang mana Nabi Musa mengerti *"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11) "...Aku ini adalah Allah,... (Thaahaa : 20: 14)*

## **MANUSIA BIASA BISA MELIHAT KEPADA ALLAH DAN BERBICARA DENGAN ALLAH**

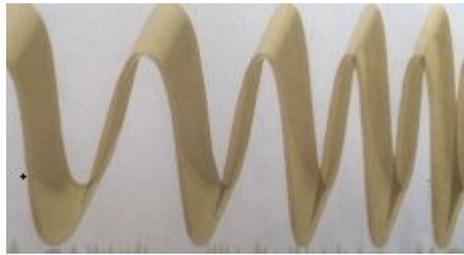
Sekarang telah terbongkar dengan jelas bahwa untuk melihat kepada Allah adalah dengan melihat apa yang ada didalam atom, salah satunya atom hidrogen.

Dimana yang akan kita lihat adalah quark.



Gambar 1: Quark

Begitu juga manusia bisa berbicara dengan Allah melalui getaran frekwensi suara lapisan cahaya Allah.



Gambar 2: Gelombang getaran frekwensi suara lapisan cahaya Allah

Yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah otak manusia bisa menafsirkan gelombang frekwensi suara yang datang dari Allah?

Jawabannya adalah

Lakukan seperti yang dibuat oleh Nabi Musa. yaitu fahami dan dalami apa yang tertuang dalam kitab taurah.

Jadi, kalau kita memahami, mengerti, mendalami, menganalisa, menggali Al Quran, maka kita akan bisa mendengar gelombang getaran frekwensi suara yang datang dari Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"... berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."*

Ternyata sebagaimana manusia biasa, Nabi Musa ingin melihat kepada Allah, karena ingin mengetahui bagaimana sebenarnya keberadaan Allah yang sebenarnya ini.

Hanya tentu saja keinginan Nabi Musa untuk melihat kepada Allah dijawab oleh Allah *"...Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, rupanya Allah mau menunjukkan dan menggambarkan kepada Nabi Musa melalui atom, dalam hal ini atom hidrogen.

Mengapa atom hidrogen?

Karena atom hidrogen ada di udara dan disekitar kita.

Mengapa gunung yang harus dilihat oleh Nabi Musa?

Karena dalam gunung terdiri dari bangunan-bangunan atom yang salah satunya atom hidrogen.

Seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, terbongkarlah sekarang rahasia yang ada dibalik gunung yang *"...hancur luluh...(Al A'raaf : 7:*

143) yaitu terlihatnya debu-debu yang terdiri dari molekul-molekul yang di dalamnya ada atom hidrogen.

Kemudian kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku....(Al A'raaf : 7: 143)**

Ternyata apa yang terlihat oleh Nabi Musa bukan gunung, melainkan keberadaan Allah yang sebenarnya yang merupakan quark. Dimana kalau kita mau mengetahui quark, maka kita perhatikan dan teliti salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan gunung itu. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, maka kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

Nah, inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: **"...jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku....(Al A'raaf : 7: 143)** tetapi **"...dijadikannya gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)**

Jadi dengan dijadikannya gunung itu hancur luluh, maka Nabi Musa bisa melihat bahwa sebenarnya keberadaan Allah yang sebenarnya ada didalam quark. Dimana quark inilah yang hidup selama-lamanya.

Jadi untuk melihat Allah yang sebenarnya, kita harus membongkar dan melihatnya melalui atom, salah satunya atom hidrogen.

Seterusnya kita bongkar makin dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu... untuk berbicara langsung dengan-Ku,..(Al A'raaf: 7: 144)**

Nah, ternyata sekarang makin terbuka dengan jelas, bahwa Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa melalui getaran frekwensi suara lapisan cahaya.

Artinya getaran frekwensi suara lapisan cahaya terdengar oleh telinga Nabi Musa dan ditafsirkan oleh otak Nabi Musa yang mana Nabi Musa mengerti **"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11) "...Aku ini adalah Allah,.. (Thaahaa : 20: 14)**

Sekarang telah terbongkar dengan jelas bahwa untuk melihat kepada Allah adalah dengan melihat apa yang ada didalam atom, salah satunya atom hidrogen.

Dimana yang akan kita lihat adalah quark.

Begitu juga manusia bisa berbicara dengan Allah melalui getaran frekwensi suara lapisan cahaya Allah.

Yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah otak manusia bisa menafsirkan gelombang frekwensi suara yang datang dari Allah?

Jawabannya adalah

Lakukan seperti yang dibuat oleh Nabi Musa. yaitu fahami dan dalami apa yang tertuang dalam kitab taurah.

Jadi, kalau kita memahami, mengerti, mendalami, menganalisa, menggali Al Quran, maka kita akan bisa mendengar gelombang getaran frekwensi suara yang datang dari Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)